

Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit: Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Auditor

Abel uli ulandari *¹

Cris Kuntadi ²

¹ Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

² Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

*e-mail: Abeluli1234@gmail.com

Abstrak

Riset hal ini dimaksudkan untuk mengetahui dampak kompleksitas audit, batasan waktu, dan kesalahan auditor pada kualitas audit. Kompleksitas audit, yang mencakup faktor-faktor seperti keberagaman transaksi, perubahan aturan, dan tingkat teknis pelaporan, telah menjadi perhatian utama dalam lingkungan audit yang dinamis. Tekanan pada batas waktu anggaran, sebagai faktor eksternal, dan pengalaman auditor, sebagai faktor internal, juga memainkan peran penting dalam menentukan kualitas audit. Dengan menggunakan kerangka teoritis yang kokoh dan data primer yang dikumpulkan melewati survei dari auditor terkemuka, analisis regresi hierarkis dilakukan untuk menguji korelasi antara variabel-variabel tersebut. Temuan dari penelitian mengindikasikan jika kompleksitas audit yang mempengaruhi kualitas audit, dengan kompleksitas yang lebih tinggi cenderung mengurangi kualitas audit di samping itu, penelitian juga menemukan jika tekanan batas waktu anggaran berdampak pada kualitas audit secara negatif. Sedangkan pengalaman auditor auditormempunyai pengaruh positif pada kualitas audit. pengalamanmempunyai dampak positif pada kualitas audit. studi menyediakan ini wawasan yang berhargawawasan untuk bagi praktik audit dalam pengelolaanpraktek audit dalam mengelola kompleksitas audit, mengelola tekanan dari batas waktu anggaran, serta pengakuan pada peran pengalaman auditor dalam meningkatkan kualitas audit secara keseluruhan. penelitian ini juga menyediakan dasar untuk penelitian mendatang. masa depan dalam mengeksplorasi dinamika yang lebih mendalam antara variabel-variabel yang terlibat dalam audit.

Kata Kunci : Kualitas Audit, Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Auditor

Abstract

This research is intended to determine the impact of audit complexity, time constraints, and auditor errors on audit quality. Audit complexity, which includes factors such as transaction diversity, regulatory changes, and the technical level of reporting, has become a major concern in dynamic environmental audits. Pressure on budget deadlines, as an external factor, and auditor experience, as an internal factor, also play an important role in determining audit quality. Using a robust theoretical framework and primary data collected through a survey of leading auditors, hierarchical regression analysis was conducted to test the correlation between these variables. Findings from the research indicate that audit complexity affects audit quality, with higher complexity tending to reduce audit quality. In addition, the research also found that budget deadline pressure has an impact on audit quality. In general, it is negative, while the auditor's experience has a positive influence on audit quality. Experience has a positive impact on audit quality. This study provides valuable insights for audit practices in managing audit practices in managing audit complexity, managing pressure from budget deadlines, as well as recognition of the role of auditor experience in improving overall audit quality. This study also provides a basis for future research. future in exploring deeper dynamics between the variables involved in audits.

Keywords: Audit Quality, Influence of Audit Complexity, Time Budget Pressure and Auditor Experience

PENDAHULUAN

Auditor yang mempunyai tingkat pengalaman yang rendah cenderung memberikan atribusi kesalahan yang lebih besar dari pada Seorang auditor yang mempunyai banyak pengalaman. Pengalaman tersebut memengaruhi perilaku auditor yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas audit. Pengalaman auditor merujuk pada tingkat penguasaan dan

pemahaman yang dipunyai oleh seorang auditor mengingat lamanya ia telah bekerja (Ariestanti & Latrini, 2019).

Perkembangan audit erat kaitannya bersama perkembangan dan dinamika masyarakat disekitarnya. Audit dapat bersifat konklusif serta menetapkan faktor-faktor lain seperti ekonomi, sosial, politik dan budaya masyarakat. Audit membina kepercayaan di pasar hingganya bank, investor, pemegang saham, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengumpulkan keputusan mengingat keterangan yang diberikan pada laporan finansial yang diaudit. (Klasson & Knutsson, 2021; Nugraha & Syafdinal, 2021).

Kualitas audit yakni proses Auditor auditor memeriksa dan mencatat terjadinya masalah .memeriksa dan mencatat terjadinya masalah setelah meninjau dokumen keuangan klien milik kliendan kemudian menyajikannya dalam format yang selaras dengan dokumen keuangan .dokumen keuangandan kemudian menyajikannya dalam format yang selaras dengan dokumen keuangan . Dalam memulai tugasnya tugasnya , auditor harus mematuhiharus berpegang pada standar profesional di bidang audit .untuk profesionalstandar di bidang audit .serta standar praktik profesional yang relevan bagi auditor. (Sayyid Wafi Ramadhan, Abubakar Arif, 2023).

Menurut riset yang dilakukan oleh Heryanto (2019), untuk menilai kualitas audit, terdapat empat faktor yang perlu dipertimbangkan, yaitu budaya kerja di KAP, kemampuan dan kualitas tim serta mitra audit, efisiensi proses audit, dan tingkat kredibilitas serta manfaat laporan yang dihasilkan. keuangan.

Kompleksitas audit bersifat subjektif, tergantung persepsi dari individu tingkat kesulitannya tugas audit tertentu , yang mungkin sulit bagi satu orang tetapi sederhana bagi orang lain .tugas audit tertentu , yang mungkin sulit bagi satu orang namun sederhana bagi orang lain. Kompleksitas audit juga Juga penting karena audit menyeluruh secara penting karena menghilangkan permasalahan rumit .audit menyeluruh secara bertahap menghilangkan masalah rumit secara umum (Ariestanti & Latrini, 2019).

Tekanan anggaran waktu yakni situasi di mana auditor diberikan batasan waktu yang ketat untuk menyelesaikan pekerjaan ketika auditor menghadapi tekanan pada anggaran waktu, yang mana mereka diberi batasan waktu yang ketat untuk menyelesaikan tugasnya.audit, hal tersebut disebut sebagai tekanan batas waktu anggaran. sering kali timbul karena berbagai alasan, seperti tenggat waktu yang ketat, permintaan klien, atau persaingan bisnis. apabila auditor mengalami tekanan batas waktu anggaran, mereka mungkin tergesa-gesa dalam menjalankan tugas audit, yang bisa berdampak negatif pada kualitas audit.Auditor mungkin kurang cermat, mengabaikan prosedur audit yang penting, atau mengandalkan asumsi yang tidak memadai.

Tekanan waktu yakni situasi di Auditor auditormerasa berkewajiban untuk bekerja di area terasaditentukan untuk menyelesaikan tugas dalam jangka waktu yang telah ditentukan .wajib bekerja di tempat yang ditentukan untuk menyelesaikan tugas dalam jangka waktu yang telah ditentukan . Hal ini memerlukan efisiensi dalam menggunakan waktu yang terbatas denganwaktu pelacakan cepatdengan pelacakan yang cepat untuk mendapatkan hasil audit yang diinginkan .untuk mendapatkan hasil audit yang diinginkan .

Pengalaman yang luas dari seorang auditor akan menghasilkan audit yang lebih berkualitas. ini juga menunjukkan jika pengalaman mempunyai dampak pada penilaian individu. Auditor yang berpengalaman mampu melakukan penilaian dengan baik. Tambahan dari itu, pengalaman yang luas dalam pekerjaan audit dapat secara signifikan meningkatkan mutu laporan audit keuangan. Pengalaman auditor juga merupakan aspek penting yang berpengaruh pada kualitas audit. yang mempunyai pengalaman yang luas dalam industri tertentu atau jenis audit tertentu akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai risiko-risiko khusus yang terlibat dalam proses audit tersebut.

Pengalaman juga membantu auditor dalam mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian lebih, mengambil keputusan yang lebih baik, dan melaksanakan tugas-tugas audit dengan lebih efisien. oleh karena itu, pengalaman auditor yang memadai dapat meningkatkan kualitas audit.

Pengalaman auditor yakni jenis keterampilan yang digunakan auditor yang telah lama berkecimpung dalam profesi audit untuk membuat pekerjaan auditnya lebih baik. Seorang auditor tidak hanya harus mempunyai keterampilan teknis, tetapi juga wawasan yang luas, visi yang luas, dan pemahaman menyeluruh mengenai strategi, proses organisasi, dan praktik terbaik yang ada di dalam perusahaan maupun di luarnya. (Kuntadi, 2019).

Pengalaman seorang auditor mempunyai dampak positif pada kualitas audit, seiring dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang dipunyainya dalam berbagai Selain itu, pendekatan pendidikan ini pendekatan pendidikan akan meningkatkan kualitas audit itu akan meningkatkan kualitas audit itu hasilkan. Hal ini didukung oleh (Lubis & Kuntadi, 2023) jikasanya pengalaman seorang auditor akan berkembang bersamaan dengan penambahan jumlah audit yang ditangani dan kompleksitas transaksi keuangan pemerintah yang diaudit, ini akan memperluas wawasannya dalam domain akuntansi serta meningkatkan pemahamannya auditing.

RUMUSAN MASALAH

Mengingat latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah Pengaruh Kompleksitas Audit berpengaruh pada Kualitas Audit?
2. Apakah Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh pada Kualitas Audit?
3. Apakah Pengalaman Auditor berpengaruh pada Kualitas Audit?

KAJIAN TEORI

Kualitas Audit

Kualitas audit merujuk pada proses evaluasi dan verifikasi penilaian yang dilakukan oleh auditor untuk menentukan sejauh mana laporan keuangan mematuhi standar yang ditetapkan. telah ditetapkan. Ini melibatkan pengumpulan dan analisis data, bukti, dan informasi yang valid guna menentukan sejauh mana laporan keuangan mencerminkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Pornomo & Aulia, 2019). Dimensi atau indikator kualitas audit yakni kapasitas seorang auditor untuk mengenali dan memberitahukan kesalahan atau kelupaan yang penting. (Agyei-Mensah, 2019).

Kualitas Audit Kualitas audit yakni aspek yang sangat krusial dalam laporan keuangan karena akan menentukan tingkat keakuratan dan kredibilitas laporan keuangan suatu perusahaan. Kualitas audit mencerminkan hasil di mana auditor cenderung menemukan ketidakselarasan informasi antara sistem akuntansi dan pelaporan yang dikeluarkan oleh akuntan (Setyawan dkk., 2020). Dimensi atau indikator Kualitas Audit yakni Kualitas audit merujuk pada cara auditor bertindak selama proses audit selaras selaras dengan standar audit dengan standar audit menerapkan standar standaryang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasil audit telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasil audit kepada pihak-pihak yang terlibat. mengingat bukti yang memadai yang ditemukan (Suripto, 2021).

Kualitas Audit ini sudah banyak di teliti oleh pekualitas Pengalaman auditor mempunyai pengaruh pada proses audit saat melakukan pemeriksaan laporan keuangan. seorang auditor perlu mempunyai pengalaman yang cukup untuk mencapai standar kualitas audit yang tinggi. Pengalaman kerja auditor tercermin dalam setiap keputusan yang diambil selama proses pemeriksaan, hingganya diharapkan auditor mampu membuat keputusan yang akurat. (Wiratama & Budhiarta (2020).

Pengaruh Kompleksitas Audit

Pengaruh dari Kompleksitas audit bervariasi tergantung mempengaruhi persepsi seseorang persepsi seseorang pada sulitnya tugas audit. dari kesulitannya tugas audit. perspektif menciptakan ini kemungkinan itu jika tugas audit mungkin sulit bagi satu orang, sementara mungkin sederhana bagi orang lain. sebuah audit suatu tugas mungkin sulit bagi satu orang, sementara mungkin sederhana bagi orang lain. dimensi atau indikator Pengaruh Kompleksitas

audit merujuk pada tingkat kesulitan dari tugas audit yang ditafsirkan oleh individu mengingat pengalaman sebelumnya Auditor sering kali dihadapkan pada tugas-tugas yang melibatkan sejumlah komponen yang saling terkait. (Jamarang, 2019).

Pengaruh Kompleksitas Audit Kompleksitas audit berdampak Memberikan penilaian positif Terkait kualitas audit kualitasnya, hal ini menunjukkan jika hal tersebut secara bertahap membaik. sejauh sejauh manapekerjaan audit itu pekerjaan audit itu dihadapi, semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan(Ubaidillah,2018).Kompleksitas audit bisa muncul karena ketidakjelasan tugas dan kekurangan dalam struktur tugas, baik itu tugas inti maupun tambahan. Auditor yang menerapkan sikap skeptisisme profesional. selalu mempunyai pikiran yang kritis dan selalu bertanya-tanya. Sikap skeptisisme profesional ini didorong oleh keinginan tahu yang kuat, yang mendorong auditor untuk mencari informasi baru. Sebagai akibatnya, auditor akan berusaha untuk memahami dan memperoleh pengetahuan mengenai kesulitan tugas yang dihadapinya (Jamarang, S., 2019).

Kompleksitas audit muncul ketika ada kompleksitas dan variasi dalam tugas audit selama proses pemeriksaan. Kompleksitas tugas meningkatkan beban mental auditor dalam membuat keputusan, yang dapat mengakibatkan kesalahan dalam penilaian audit dan menurunkan kualitas hasil audit yang diberikan, bahkan dapat menyebabkan perilaku disfungsi. terutama dalam proses audit, kompleksitas tugas dipengaruhi oleh informasi yang tidak konsisten dengan peristiwa yang diharapkan. datang dan banyaknya harapan yang diinginkan oleh yang diaudit (Fatinah et al., 2022).

Kelengkapan audit merupakan salah satu faktor yang dapat menurunkan kualitasnya . Seorang auditor yang mempunyai pemahaman yang kuat pada sistem informasi diharapkan mampu memberikan informasi yang akurat , tepat waktu , dan konsisten .Diharapkan seorang auditor yang mempunyai pemahaman yang kuat pada sistem informasi akan mampu memberikan informasi yang akurat , tepat waktu , dan konsisten . Pemahaman sistem informasi sistemjuga diharapkan dapat membantu auditor mengurangi kompleksitas dalam aktivitas pemantauan atau responsnya yang diakibatkan oleh keterbatasan waktu , hingganya menghasilkan hasil audit yang berkualitas tinggi .juga diharapkan dapat membantu auditor mengurangi kompleksitas dalam aktivitas pemantauan atau respons mereka yang diakibatkan oleh keterbatasan waktu , hingganya menghasilkan hasil audit berkualitas tinggi . (Alamsyah Hasan).

Tekanan Anggaran Waktu

Karena pentingnya laporan audit untuk pengambilan keputusan oleh penerima informasi, kendala anggaran, dan jumlah personel yang melaksanakan audit, tekanan anggaran waktu merupakan salah satu bentuk tekanan pada tenggat waktu pelaksanaan audit dimana auditor dituntut untuk melaksanakan tugas selaras dengan waktu yang direncanakan. Tekanan anggaran waktu dengan asumsi hal tersebut berkaitan dengan inspirasi, atau paling tidak, dalam hal reviewer merasa terdorong sepanjang jam review yang diberikan akan mempengaruhi pemeriksa dalam menjalankan tugasnya dengan tidak memperhatikan sistem pedoman yang telah ditetapkan dan cara berperilaku yang eksploitatif., hal ini dapat mengurangi inspirasi bagi evaluator untuk mengerjakan presentasinya (Muhsin. 2018). Aspek atau tanda tekanan rencana keuangan waktu yakni tekanan rencana keuangan waktu sebenarnya merupakan salah satu unsur tekanan waktu, sedangkan aspek lainnya yakni time cutoff time pressure, yaitu jenis ketegangan waktu karena breaking point atau target waktu yang harus dipenuhi oleh pemeriksa dalam menyelesaikan tugasnya(Ashadi Santoso, 2019).

Tekanan anggaran waktu merupakan kendala yang terjadi dalam audit karena keterbatasan sumber daya, seperti besarnya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas audit (Dewi & Jayanti, 2021). Tekanan anggaran waktu ini, juga dikenal sebagai dimensi atau tekanan anggaran waktu, dapat berdampak pada sikap dan perilaku auditor serta menimbulkan stres di tempat kerja. Tekanan waktu ini mendorong auditor untuk menyelesaikan tugasnya dengan cepat; tekanan yang berlebihan juga dapat membatasi proses pencarian informasi dan

mempengaruhi karakter auditor saat mengambil keputusan akuntansi dan mengubah strategi (Gede et al., 2021).

Tekanan anggaran waktu yakni suatu kondisi di mana peninjau menghadapi tekanan selama rencana pengeluaran waktu yang dikeluarkan secara ketat untuk menyelesaikan pekerjaan yang mereka lakukan. Tekanan pada waktu rencana keuangan bukanlah sesuatu yang dapat dihindari oleh penguji karena menjadi kebutuhan agar pekerjaan yang dilakukan dapat diselesaikan tepat waktu. Dalam dampak tinjauan ini, disadari jika tekanan anggaran waktu tidak memengaruhi sifat tinjauan. Hal ini dikarenakan pengaturan pembagian waktu yang telah ditetapkan sebelumnya, dimana pemeriksa akan memperluas peluang ideal selama dua hari ke depan sebagai landasan pelaksanaan review dan tiga hari ke belakang sebagai penjelasan pelaksanaan review (Simangunsong 2020). Suatu kondisi yang dikenal sebagai tekanan anggaran waktu yakni kondisi di mana auditor merasa terdorong untuk menyelesaikan tugas audit dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Ini bisa menjadi tantangan jika subjek audit sangat kompleks dan waktu yang dialokasikan untuk audit tidak cukup untuk menangani kompleksitasnya. (Dewi & Jayanti, 2021).

Tekanan Anggaran Waktu yakni aspek dari Kualitas Audit yang telah diteliti sebelumnya. Ini mencakup keadaan dimana yang auditor merasa tertekan untuk menyelesaikan tugas audit selaras dengan batas waktu yang telah dilewati auditor merasa tertekan untuk menyelesaikan tugas audit selaras dengan tenggat waktu yang telah berlalu ditetapkan oleh organisasi mereka. Tekanan ini mendorong auditor untuk bekerja secara efisien dengan waktu yang terbatas agar hasil audit dapat optimal. Namun, tekanan anggaran waktu mampu merusak kinerja auditor pada saat melakukan audit program. Kinerja auditor ketika melakukan audit program. Aplikasi waktu yang baik serta alokasi waktu yang realistis berjudul. Tekanan juga dapat juga berdampak negatif berdampak negatif pada kemampuan individu untuk merumuskan ide, membuat penyesuaian strategis, kemampuan individu untuk merumuskan ide, membuat penyesuaian strategis, dan keterbatasan informasi yang diperoleh. Sebagai akibatnya, tekanan tersebut dapat mengurangi kualitas hasil audit yang disampaikan oleh auditor (Sososutiksno et al., 2024).

Pengalaman Auditor

Evaluasi organisasi pada efektivitas auditor internal sangat bergantung pada tingkat pengalaman mereka. Kemampuan auditor berpengalaman untuk menyajikan temuan audit berkualitas tinggi, yang pada gilirannya memungkinkan rekomendasi yang solid, menunjukkan pentingnya pengalaman audit. Pengetahuan auditor mengenai kesalahan, penyebabnya, dan proses pengambilan keputusan tumbuh seiring dengan pengalaman. Auditor berpengalaman berpengalaman dalam prosedur semacam ini (Rachmawati & Arifin, 2022).

Pengalaman auditor tidak hanya diukur dari lama pengalaman kerja, melainkan juga meliputi jenis tugas yang diemban, tingkat keterlibatan dengan perusahaan audit, serta partisipasi dalam pelatihan-pelatihan audit yang pernah diikuti. Selain itu, pentingnya pengalaman juga tercermin dari upaya personal untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan mengenai bidang akuntansi publik. auditor dengan pengalaman yang memadai akan cenderung bekerja dengan lebih cermat, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kualitas hasil laporan auditor independen (Salsabila et al., 2023).

Berkembangnya pengalaman kerja auditor juga berdampak pada peningkatan tingkat ketelitian dalam melakukan pemeriksaan. Ketelitian yang tinggi dalam proses pemeriksaan akan menghasilkan laporan audit berkualitas tinggi. audit. Kemampuan kemampuan seorang auditor untuk dari seorang auditor untuk dianggap sebagai hasil dari belajar. dari pendidikan formal dan pengalaman yang didapatkan selama menjalankan tugas audit (Adisti & Setyohadi, 2019).

Secara keseluruhan, pengalaman auditor yakni akumulasi dari semua pembelajaran yang diperoleh melewati interaksi. Pengalaman tersebut membuat auditor menjadi ahli dalam bidangnya dan terus belajar dari pengalaman masa lalu (Caroline Dwitami & Kuntadi, 2023).

Tabel 1

Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Lovilian Rayi Arisanti, Arik Susbiyani, Nina Martiana (2019)	Penurunan kompleksitas audit, tekanan anggaran waktu, dan pengalaman auditor pada kualitas audit.	tekanan anggaran waktu berpengaruh negative pada kualitas audit	-
2	Christina Sososutikno, Irene Intan Risakotta (2024)	Pengaruh Tekanan anggaran waktu, motivasi, dan integritas mempunyai dampak negatif pada kualitas audit.	tekanan anggaran waktu berdampak positif pada kualitas audit	Motivasi dan Integritas berpengaruh negatif pada kualitas audit
3	Lovilian Rayi Arisanti, Arik Susbiyani, Nina Martiana (2019)	Pengaruh kompetensi, tekanan anggaran waktu, dan kompleksitas audit mempunyai efek negatif pada kualitas audit.	Kompleksitas audit berpengaruh negative pada kualitas audit	Time budget pressure berpengaruh pada kualitas audit
4	Swidia caroline dwitami, Cris kuntadi (2023)	Faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit internal mencakup pengalaman audit dan independensi. Pengalaman dan kompetensi mempunyai dampak positif pada kualitas audit	Pengalaman audit berdampak positif pada kualitas audit	Pengalaman Independensi dan kompetensi berpengaruh positif pada kualitas audit
5	Gede cahyadi putra (2019)	Pengaruh kualitas audit pada firma akuntan publik di Bali, yang dianalisis dari tekanan anggaran waktu, risiko kesalahan, dan kompleksitas audit, mempunyai dampak positif pada kualitas audit.	Kompleksitas audit berpengaruh positif pada kualitas audit	Kualitas audit pada kantor akuntan publik di Bali, yang diperiksa melewati tekanan anggaran waktu dan risiko kesalahan, mempunyai dampak positif pada kualitas audit.
6	Triana Yuniati, Niken Tri Anggini (2023)	Pengaruh independensi dan pengalaman auditor Pengaruh positif pada kualitas audit, dengan etika profesi	Pengalaman audit berpengaruh positif pada kualitas audit	Pengaruh independensi dengan memasukkan etika profesi sebagai variabel, terdapat

		sebagai variabel moderasi, menunjukkan jika etika profesi memperkuat hubungan antara faktor-faktor lain dan kualitas audit.		pengaruh positif pada kualitas audit.
--	--	---	--	---------------------------------------

METODE

Metode penulisan artikel ilmiah ini yakni dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (*librarKualitas Audit research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari Mendeley , Scholar Google dan media online lainnya.

Tinjauan pustaka harus digunakan dalam penelitian kualitatif dengan cara yang konsisten dengan asumsi metodologi. Ini berarti jika mereka harus digunakan secara induktif hingganya mereka tidak mengarahkan pertanyaan yang diajukan peneliti. Sifat eksploratif dari penelitian kualitatif merupakan salah satu alasan utama mengapa dilakukan (Ali & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengingat Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi Manajemen sumber daya manusia yakni:

1.Pengaruh Pengaruh Kompleksitas Audit pada Kualitas Audit

Ambang batas kompleksitas audit diturunkan oleh pengamatan individu pada kesulitan mereka sendiri dalam menyelesaikan tugas .diturunkan oleh pengamatan individu pada kesulitannya sendiri dalam menyelesaikan tugasnya. hal ini disebabkan oleh adanya ambiguitas dan kelemahan struktur, baik dalam pekerjaan inti maupun pekerjaan tambahan. Dalam situasi di mana tugas audit tidak terstruktur dan membingungkan, pilihan alternatif sulit untuk diidentifikasi, menyebabkan kesulitan dalam memperoleh data yang diperlukan dan hasil yang tidak dapat diprediksi.Faktor-faktor seperti banyak data yang tidak berhubungan dan tingkat ketidakjelasan yang tinggi.di mana berbagai hasil yang diharapkan oleh klien dapat beragam, juga memengaruhi kesulitan dalam proses audit.

Kompleksitas audit bergantung pada penilaian individu pada kesulitan yang terlibat dalam menjalankan tugas audit. Perspektif individu ini menciptakan kemungkinan di mana menurut Restu dan Indrianto, sebuah tugas audit mungkin menantang bagi satu orang, namun mungkin lebih mudah bagi yang lain. Mereka menyatakan jika kompleksitas ini disebabkan oleh ketidakjelasan dan kurangnya struktur yang kuat , baik dalam tugas ini maupun dalam tugas masa depan.maupun di masa depan. tambahan. Sebagai contoh misalnya (Chung(dan Monroe), sebagai) dikutip oleh (Prasita(dan Priyo), menyatakan) jika banyak informasi yang tidak relevan yakni ainformasi yang tidak faktormenjadi faktor kompleksitas audit , artinya informasi tersebut tidak selaras dengan prediksi yang akan dibuat .dalam kompleksitas audit , artinyainformasi tidak selaras dengan prediksi yang akan dibuat . Selain itu ke, ambang batas kesalahpahaman yang tinggi juga berfungsi dengan baik, itu,menangkap beragam hasil yang diantisipasi oleh klien audit .ambang batas kesalahpahaman yang tinggi juga berfungsi dengan baik, dengan menangkap beragam hasil yang diantisipasi oleh klien audit .

2.Pengaruh tekanan anggaran waktu pada kualitas audit

Auditor audit sering menghadapi kendala waktu dan anggaran. Ketika unit kerja audit mengalokasikan sejumlah kecil waktu audit bagi auditor untuk menyelesaikan prosedur audit tertentu, hasil tekanan anggaran waktu audit (Margheim et al., 2005). Terlepas dari ketegangan pengajuan, auditor kadang-kadang juga didorong oleh tekanan rencana pengeluaran waktu. dalam beberapa kasus, waktu yang direncanakan bagi pemeriksa untuk menindaklanjuti

pekerjaannya sangat sedikit, tidak sebanding dengan tugas yang harus dia tangani. hal ini terkadang membuat auditor memberikan penilaian yang tidak selaras.

Menurut Christy's (2020), penilaian audit dipengaruhi oleh kendala waktu dan anggaran.

Terlepas dari temuan Darusman (2019) jika batasan waktu dan anggaran tidak berpengaruh pada penilaian audit, Tekanan rencana pengeluaran waktu yakni periode yang penting atau berpotensi muncul dari aset terbatas yang ditunjuk untuk melakukan suatu usaha . *reviewer* sering bekerja dalam waktu yang terbatas, hingganya dapat mempengaruhi pamerannya untuk memperoleh hasil review yang berkualitas.

Menurut Liyanarachchi dan McNamara (2021), perilaku menyimpang auditor dapat disebabkan oleh kendala waktu dan anggaran, yang dapat berdampak serius pada kualitas audit, etika, dan kesejahteraan auditor. Dalam hal ini, auditor mengurangi pekerjaan pada prosedur audit tertentu, bergantung pada bukti kualitas yang lebih rendah, melakukan penandatanganan prematur, dan bahkan menghilangkan bagian dari prosedur audit yang seharusnya ada. Seorang auditor mungkin mengalami perasaan depresi ketika waktu penyelesaian yang dijadwalkan untuk tugas audit terpenuhi. Auditor yang mengalami kendala waktu dan anggaran ini dapat menunjukkan perilaku menyimpang. Pembuatan penilaian review juga akan terpengaruh ketika penguji mendapatkan tekanan rencana pengeluaran waktu (Nadirsyah, dkk, 2011). Tekanan anggaran waktu digambarkan sebagai "hambatan yang muncul selama interaksi peninjauan karena aset yang dibatasi, misalnya waktu yang ditentukan untuk menyelesaikan semua tugas peninjauan."Ini yakni salah satu jenis ketegangan yang mungkin dapat mengurangi kendali peninjau atas tempat kerjanya.

Tekanan waktu yakni jenis ketegangan yang muncul dari aset terbatas untuk melakukan dan menyelesaikan tinjauan usaha di mana pemeriksa diharapkan untuk melakukan efektivitas rencana keuangan tepat waktu. Ada berbagai keadaan di mana sumber daya dibatasi, termasuk kendala biaya, keterbatasan personel, dan masalah dengan profitabilitas. Menurut Marganingsih, A., dan Martani, D. (2010),

Tekanan anggaran waktu merupakan jenis tekanan yang ditimbulkan oleh berbagai kendala pada sumber daya yang dialokasikan untuk menjalankan berbagai tugas. Tekanan waktu ini mendorong auditor untuk menyelesaikan tugasnya dengan cepat; tekanan yang berlebihan juga dapat membatasi proses pencarian informasi dan mempengaruhi karakter auditor saat membuat keputusan akuntansi dan mengubah strategi. (Akuntansi, Keuangan, Gede, et al., 2021).

3. Pengaruh pengalaman auditor pada kualitas audit

Pengalaman adalah hasil dari interaksi atau pengalaman yang dialami oleh seseorang dengan lingkungan, situasi, gagasan, beserta dengankelebihan kelebihan lainnya .. Menurut keKamus Besar Bahasa Indonesia (2022) , pengalaman yakni sesuatu yang pernah dialami , diceritakan , atau didekati seseorang .Kamus Besar Bahasa Indonesia (2022) , pengalaman yakni sesuatu yangyang pernah dialami , diceritakan , atau didekati seseorang . Dengan demikian, pengalaman merupakan hasil dari interaksi atau pengalaman yang dialami oleh seseorang. Pengalaman dapat dianggap sebagai proses pembelajaran yang membawa seseorang ke tingkat perilaku yang lebih tinggi, baik melewati pendidikan formal maupun informal, yang melibatkan perubahan perilaku yang relatif tepat sebagai akibat dari pengalaman, pemahaman, dan praktik.

Pengalaman auditor dapat diuraikan sebagai pengalaman yang dipunyai oleh seorang auditor dalam melakukan audit laporan keuangan, baik dari segi lamanya waktu maupun jumlah penugasan yang pernah ditangani. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, pengalaman yakni apa yang telah dialami oleh seseorang. Variabel pengalaman ini dievaluasi dengan memanfaatkan parameter khusus, sebagaimana diuraikan oleh. Bawono dan Elisha (2021).Lama bekerja Lama bekerja sebagai auditor menghasilkan struktur dalam proses penilaian auditor. Struktur ini menentukan seleksi auditor, memahami dan bereaksi pada ruang lingkup tugas.

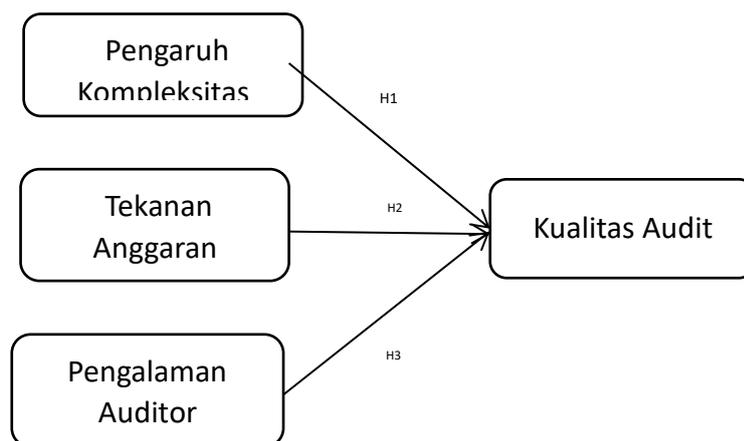
1. Frekuensi pekerjaan tinjauan yang telah diselesaikan pengalaman seorang pemeriksa harus terlihat dari jumlah klien dan berbagai jenis organisasi yang telah dia evaluasi. Tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dalam mengaudit laporan klien disebabkan oleh

pengalaman. Pertama, ingatan jangka panjang menyimpan banyak informasi dari pengalaman. Ketika penilai menghadapi tugas yang sama, serta mempunyai opsi untuk dengan mudah mendapatkan data yang disimpan dalam memori, mereka juga dapat memperoleh lebih banyak data. Auditor dapat menjalankan tugasnya dengan lebih percaya diri jika didukung oleh banyak informasi. Kedua, ketika auditor melakukan suatu tugas, perilakunya akan terfokus pada tugas tersebut. Dengan berfokus pada tugas, auditor dapat menjadi lebih terbiasa dengan tugas tersebut dengan lebih cepat dan mempelajarinya lebih lanjut. Tingkat kesalahan auditor yang tidak berpengalaman lebih tinggi daripada auditor yang lebih berpengalaman. Lebih banyak pengalaman akan meminta lebih banyak informasi. Orang yang menjalankan tugasnya selaras dengan ilmu yang dipunyainya akan membuahkan hasil yang lebih banyak dibandingkan mereka yang tidak.

2. Auditor yang telah mengikuti banyak pelatihan tidak diragukan lagi akan lebih berpengetahuan mengenai setiap masalah yang mereka hadapi. Meskipun peninjau yang siap dalam menangani kasus dalam ulasannya dia akan lebih positif dalam menangani masalah tersebut.

Kerangka Konseptual

Mengingat rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu Kualitas Audit relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1
Kerangka konseptual

Dari gambar *conceptual framework* yang disajikan di atas, terlihat jika Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor mempunyai dampak pada Kualitas Audit¹. Selain dari ketiga variabel eksogen ini, Kualitas Audit juga dipengaruhi oleh variabel lainnya. Beberapa variabel lain yang memengaruhi Kualitas Audit antara lain:

1. Ukuran Perusahaan: Ukuran perusahaan termasuk variabel-variabel yang mengalami kesulitan audit dan tekanan dalam batas waktu anggaran. mempunyai kemampuan kemampuan untuk bervariasi. Entitas bisnis entitas yang lebih besar mungkin mempunyai prosedur operasional dan transaksi yang lebih kompleks, serta lebih seringnya penundaan waktu auditor. mungkin mempunyai prosedur dan transaksi operasional yang lebih kompleks, serta lebih seringnya penundaan waktu auditor.
2. Kompleksitas Industri: Kompleksitas audit dapat dihargai oleh perusahaan yang beroperasi. Bisnis dengan peraturan ketat atau karakteristik bisnis yang tidak biasa mungkin memerlukan auditor dengan pengalaman lebih besar untuk melakukan audit

peraturan atau karakteristik bisnis yang tidak biasa mungkin memerlukan auditor dengan pengalaman lebih besar untuk melakukan audit secara efektif.

3.faktor- faktor yang berkaitan dengan industri atau perusahaan yang bersangkutan dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam melakukan audit.Ambang batas risiko yang lebih tinggi mungkin memerlukan pemikiran lebih dari auditor dan dapat berdampak negatif pada kualitas audit secara keseluruhan ambang batas risiko yang lebih tinggi mungkin memerlukan pemikiran lebih dari auditor dan mungkin berdampak negatif kualitas audit secara keseluruhan .

4. Independensi Auditor itu: Kemampuan auditor dalam mengelola keterbatasan waktu dan kompleksitas audit merupakan dua faktor yang sering mempengaruhi auditor .Auditor: Kemampuan auditor untuk mengelolaketerbatasan waktu dan kompleksitasaudit merupakan dua faktor yang sering mempengaruhi auditor . Kurangnya independensi mungkin menjadi lebih mampu mencapainyamencaapai standar kualitas audit , bahkan ketika kualitas auditpada situasi yang kompleks atau berisiko tinggi .standar, bahkan ketika diterapkan pada situasi yang kompleks atau berisiko tinggi .

5. Lingkungan Kerja : Faktor internal factors dalam bisnis audit , sering disebut sebagai lingkungan kerja auditor , juga dapat mempengaruhi seberapa rumit audit tersebut , seberapa cepat penyelesaiannya , dan bagaimana kinerja auditor mempengaruhi kualitas audit.

KESIMPULAN

Mengingat teori, artikel-artikel terkait dengan Kualitas Audit, serta hasil pembahasan, hipotesis Untuk penelitian lebih lanjut , riset,berikut ini yang dapat dikutip:
1.audit mempunyai dampak yang signifikan pada kualitas audit .Ketika kompleksitas audit meningkat , kemungkinan terjadinya tekanan anggaran waktu juga meningkat , yang dapat menyebabkan penurunan kualitas audit .apakah ada kemungkinan terjadinya tekanan anggaran waktu yang dapat menyebabkan penurunan kualitas audit .

2. Tekanan anggaran waktu ditentukan pada tekanan yang tersedia dalam mengatur waktu yang dikatasi untuk melakulasi tugas audit . dapat digunakan untuk untuk menghentikan audit karena mendorong auditor untuk memantau proses audit dengan cermat .berhentsuatu audit karena mendorong auditor untuk memantau proses audit secara hati- hati . Hal ini dapat mengurangi keakuratan dan konsistensidan konsistensi laporan audit dengan memperhatikan prosedur audit penting dan tingkat pengawasan yang diterapkan .laporan auditudengan menangani prosedur audit penting dan tingkat pengawasan yang diterapkan .

3.Pengalaman Auditor: Pengalaman auditor dapat memainkan peran penting dalam mengatasi tekanan anggaran waktu dan kompleksitas audit yakni dua faktor yang saling terkait. Auditor yang mempunyai pengalaman lebih cenderung lebih efektif dalam mengidentifikasi risiko, merancang strategi audit yang tepat, dan menangani situasi yang kompleks, hingganya dapat mempertahankan atau meningkatkan kualitas audit.

4. Interaksi dengan faktor : Ada yakniinteraksiinteraksi Interaksi interaksiantara kompleksitas auditor , manajemen waktu, dan pengalaman merupakan suatu proses diantaradinamis .Kompleksitas auditor , manajemen waktu , dan pengalaman merupakan proses yang dinamis . Pengaruh tekanan batas waktu pada mutu audit dapat mempengaruhi pengalaman auditor, tetapi kesulitan dalam audit dapat memperkuat tekanan tersebut.

SARAN

Dari hasil kesimpulan tersebut, disarankan jika artikel ini menekankan jika terdapat faktor itulain yang luput dari perhatian yang juga berkontribusi pada dampak negatif auditudampak negatif disebutkandisebutkan di atas.di atas. Faktor - faktor seperti sebagaikompleksitas , kompleksitas,waktu , dan pengalaman auditor berdampak pada seluruh aspek organisasi atau bisnis , menunjukkan jika ada variabel lain yang mungkin lebih merugikan

.ketepatan waktu , dan pengalaman auditor berdampak pada seluruh aspek organisasi atau bisnis , menunjukkan jika ada variabel lain yang mungkin lebih merugikan .mutu audit.variabel lainnya yang perlu dikaji yakni Peningkatan kualitas pelatihan auditor,Optimalisasi penggunaan teknologi audit,Peningkatan kualitas pengawasan dan pengendalian internal,Evaluasi dan pembelajaran,Kompleksitas bisnis,Kualitas bisnis.dengan menerapkan variabel ini,organisasi audit dapat meningkatkan kualitas layanan ,mereka secara keseluruhan dan memastikan jika audit yang dilakukan memberikan nilai tambahan yang signifikan bagi klien dan pemangku kepentingan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah Hasan, M. (n.d.). Mudrika Alamsyah Hasan; Pengaruh Kompleksitas Audit; Profitabilitas Klien; Ukuran Perusahaan; dan Ukuran Kantor Akuntan Publik pada Biaya Audit . www.idx.co.id.
- Caroline Dwitami, S., & Kuntadi, C. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal : Pengalaman Audit, Independensi dan Kompetensi. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(2), 302–306. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i2.168>
- Wintari, Intan. 2015. “Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu,Locus of Control, dan Komitmen Profesional Pada Perilaku Penurunan Kualitas Audit” (tesis) Denpasar:Universitas Udayana.
- Dewi, I. G. A. R. P., & Jayanti, L. G. P. S. E. (2021). PENGARUH TEKANAN ANGGARAN WAKTU PADA STRESS KERJA DAN DAMPAKNYA PADA PERILAKU REDUKSI KUALITAS AUDIT. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 25–30. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.25-30>
- Fatinah, N., Noholo, S., Yusuf, N., & Artikel, R. (2022). Pengaruh Time Budget Pressure & Kompleksitas Audit Pada Kinerja Auditor Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Moderasi I N F O A R T I K E L. *Jambura Accounting Review Journal Homepage*, 3(2), 102–115.
- Salsabila, N. T., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, INDEPENDENSI, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PADA EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL. *JURNAL ECONOMINA*, 2(6), 1438–1450. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.621>
- Sososutiksno, C., Risakotta, I. I., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2024). *PENGARUH TEKANAN ANGGARAN WAKTU, MOTIVASI DAN INTEGRITAS PADA KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Inspektorat Kota Ambon dan Inspektorat Provinsi Maluku)*. 17(1). <https://doi.org/10.46306/jbbe.v17i1>
- Suci, B. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). PENGARUH INTEGRITAS, KOMPETENSI DAN PENGALAMAN AUDITOR PADA EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL. *JURNAL ECONOMINA*, 2(7), 1767–1776. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i7.672>
- 4203-Article Text-28015-1-10-20220706 (4), n.d.; 4203-Article Text-28015-1-10-20220706 (5), n.d.; Ananta,+I+Gede+Cahyadi+Putra+(UNMAS)
- Kualitas Audit. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 20(1), 42–55. <https://doi.org/10.26874/portofolio.v20i1.282>
- Amran, E. F., & Selvia, F. (2019). PENGARUH ETIKA AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR DAN MOTIVASI AUDITOR PADA KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Padang). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 52. <https://doi.org/10.31000/c.v3i2.1741>
- Aquelis, Barreto, A., & Alves Barreto, A. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Etika Auditor Pada Kualitas Audit Pada kantor akuntansi publik (KAP) Surabaya. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(4), 158–170. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.2022>